

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empirik tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pesisir Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:56). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dan Survei. *Ex Post Facto* adalah penelitian yang meneliti peristiwa yang telah

terjadi dengan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7).

Sedangkan pendekatan survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktor-faktor dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau pun suatu daerah (Nazir, 2003:56).

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Pesisir Utara Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 54 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pesisir Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.**

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	VIII <sub>a</sub>	28 siswa
2	VIII <sub>b</sub>	26 siswa
Jumlah		54 siswa

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Pesisir Utara, Tahun Pelajaran 2012/2013

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118).

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus T. Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi

(Riduwan, 2005:65)

Berdasarkan rumus di atas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{54}{54(0,05)^2 + 1} = 47,58 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan menghemat waktu penelitian, yang nantinya dari sampel itu dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah probability sampel dengan menggunakan *random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2009:120).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional

(Nazir,2003:82), hal ini dilakukan dengan cara:

Jumlah sampel tiap kelas =  $\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah siswa tiap kelas}$ .

**Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas**

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Persentase (%)
VIII <sub>a</sub>	$\frac{48}{54} \times 26 = 23,1$	23	47,91
VIII <sub>b</sub>	$\frac{48}{54} \times 28 = 24,8$	25	52,09
Jumlah		48	100

Sumber : pengolahan data 2010

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 48 siswa dari seluruh populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan diteliti dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penetapan variabel-variabel ini berdasarkan permasalahan penelitian yang merupakan permasalahan asosiatif. Variabel bebas terdiri dari motivasi belajar (X), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi (Y), dan variabel moderatornya adalah model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (Z).

### D. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah tabel yang memuat definisi operasional variabel yang disertai dengan indikator dan skala pengukurannya

**Tabel 3.3 Defenisi Operasional Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Motivasi belajar (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran ekonomi</li> <li>2. Adanya dorongan dan kebutuhan</li> <li>3. Adanya keinginan dalam mencapai cita-cita</li> <li>4. Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik motivasi belajar</li> <li>5. Adanya persaingan dalam belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memiliki rasa tertarik untuk belajar ekonomi</li> <li>b. Siswa memiliki dorongan dalam dirinya untuk belajar</li> <li>c. Siswa memiliki keinginan untuk mencapai cita-cita</li> <li>d. Adanya rangsangan yang menarik motivasi siswa untuk belajar</li> <li>e. adanya hal-hal yang menunjukkan persaingan dalam belajar</li> </ol>	Interval
Hasil belajar ekonomi siswa (Y)	Hasil tes atau ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi	a. Tingkat besarnya nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian pelajaran ekonomi	Interval

**E. Persyaratan Analisis Data**

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu meliputi kegiatan atau aktivitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Pesisir Utara.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keadaan siswa, sejarah atau gambaran sekolah dan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2012/2013 berupa data nilai siswa pada hasil belajar materi yang ingin diteliti pada guru yang bersangkutan.

### **3. Angket/Kuesioner**

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar serta hasil belajar ekonomi siswa digunakan angket atau kuesioner. Teknik kuesioner yang digunakan adalah likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

### **4. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan keterangan-keterangan yang lebih jelas dari responden yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara ini dilaksanakan bertanya secara langsung kepada responden.

## F. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi yang menyatakan validitas

$X$  = Skor butir soal

$Y$  = Skor total

$N$  = Jumlah sampel

(Arikunto, 2008: 72)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas

yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ . (Sugiyono, 2010: 188)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2008: 109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Di mana:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari  
 $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  = varians total (Arikunto, 2008: 109)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Sayuti dalam Saputri (2010: 30), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Setelah instrumen valid dan reliabel, kemudian disebarakan pada sampel yang sesungguhnya. Skor total setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap nomor soal.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Hasil Belajar**

Pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal pilihan jamak sebanyak 15 soal diakhir penelitian. Adapun bentuk pengumpulan datanya berupa tabel.

### **2. Data Motivasi Belajar**

Untuk memperoleh data motivasi belajar siswa disediakan angket berupa pertanyaan-pertanyaan berbentuk pilihan jamak dengan tiga pilihan jawaban. Dalam angket terdiri dari kisi-kisi yang terdiri dari dua indikator dan setiap indikator memiliki sub indikator, yaitu:

Motivasi intrinsik, terdiri dari:

- a. Keyakinan dan kemajuan
- b. Aktivitas belajar
- c. Kesukaan memecahkan masalah
- d. Minat terhadap soal
- e. Keuletan menghadapi kesulitan
- f. Ketekunan menghadapi tugas

Motivasi ekstrinsik, terdiri dari:

- a. Persaingan
- b. Pujian
- c. Hukuman
- d. Pemberitahuan hasil belajar

## H. Persyaratan Untuk Statistik Parametrik

### 1. Perhitungan Data Hasil Belajar dan Data Motivasi Belajar Siswa

#### a) Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa berupa soal tes tertulis berbentuk pilihan jamak.

Proses analisis untuk data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Skor yang diperoleh dari masing-masing siswa adalah jumlah skor dari setiap soal.
- (2) Persentase pencapaian hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:
 
$$\% \text{ Pencapaian Hasil Belajar} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$
- (3) Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Rata – rata hasil belajar siswa} \\ & = \frac{\Sigma \text{nilai hasil belajar setiap siswa}}{\text{jumlah siswa}} \end{aligned}$$

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa disesuaikan dengan KKM yang berlaku di sekolah yaitu 65. Apabila nilai siswa  $\geq 75$ , maka dikategorikan tuntas.

#### **b) Data Motivasi Belajar**

Data diperoleh dari instrumen berupa angket dengan 12 soal dan terdiri dari tiga pilihan jawaban setelah data terkumpul, didakan penggolongan pertanyaan negatif dan positif. Untuk pertanyaan positif, urutan nilainya adalah: a = 3, b = 2, dan c = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif urutan nilainya adalah a = 1, b = 2, dan c = 3. Untuk skor akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah soal}}$$

Pengkategorian afektif adalah sebagai berikut:

Skor 1,00 sampai 1,50 = motivasi rendah

Skor 1,51 sampai 2,50 = motivasi sedang

Skor 2,51 sampai 3,00 = motivasi tinggi

## **2. Pengujian Data Skor Motivasi belajar dan Data Hasil Belajar Siswa**

Data skor motivasi belajar dan hasil belajar siswa dari penelitian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan melakukan uji sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa dan hasil tes motivasi belajar siswa, menggunakan program komputer. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas, dihitung menggunakan program komputer yaitu SPSS 17.0 dengan metode *kolmogorov smirnov* yang berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai signifikansi. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

$H_0$  : data tidak terdistribusi secara normal

$H_1$  : data terdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusinya adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusinya adalah normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan metode *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05; dan jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya. Serta jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya.

(Priyatno, 2010: 73).

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menghitung persamaan regresinya. Dengan menghitung persamaan regresinya maka dapat diprediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas diubah-ubah serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif.

$$Y' = a + bX$$

Dengan:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Priyatno, 2010: 55)

Untuk memudahkan dalam menguji hubungan antara variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan uji *Regression Linear*.

Adapun hipotesis penelitian yang telah akan adalah sebagai berikut:

**Hipotesis pertama**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD.

$H_1$  : Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

**Hipotesis kedua**

$H_0$  : Pengaruh motivasi belajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar siswa tidak signifikan.

$H_1$  : Pengaruh motivasi belajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan.